



INTERVENSI UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SPIRITUAL PADA PASIEN DEWASA DENGAN KANKER: A SCOPING REVIEW

Efri Widianti¹, Rohman Hikmat², Shofura Kamil Pasya², Salma Hanifah², Nur Oktavia Hidayati¹

¹Departemen Keperawatan Jiwa, Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran, Jalan Raya Bandung-Sumedang KM 21 Jatinangor, Sumedang, Jawa Barat 45363, Indonesia

²Program Profesi Ners, Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran, Jalan Raya Bandung-Sumedang KM 21 Jatinangor, Sumedang, Jawa Barat 45363, Indonesia

*efri.widianti@unpad.ac.id

ABSTRAK

Kanker mengancam makna hidup pasien yang terkadang mengarah pada munculnya rasa disintegrasi. Disintegrasi muncul akibat permasalahan distress spiritual sehingga menunjukkan perlunya pemenuhan kebutuhan spiritual. Mengatasi kebutuhan spiritual pasien kanker penting dalam mempercepat pemulihan dan mencapai kesejahteraan spiritual. Tujuan untuk mengeksplorasi intervensi yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kesejahteraan spiritual pada pasien kanker. Studi ini menggunakan desain *scoping review*. Pencarian artikel dari 2 database *PubMed* dan *EBSCOHost* serta 1 *search engine* yaitu *Google Scholar* dengan waktu publikasi pada 5 tahun terakhir (2018 – 2022) berdasarkan kata kunci “*Intervention*” AND “*Spiritual Well-being*” AND “*Patient Cancer*”. Hasilnya sebanyak 9 artikel diperoleh dan dianalisis dengan analisis tematik. Berdasarkan hasil tinjauan literatur pada 9 artikel, ditemukan 6 intervensi spiritual yaitu *spiritual therapy*, *spiritual group therapy*, *mindfulness*, *spiritual counseling*, *meditation*, dan *islami-based caring*. Intervensi-intervensi tersebut terbukti dapat meningkatkan kesejahteraan spiritual pada pasien kanker.

Kata kunci: intervensi; kesejahteraan spiritual; pasien kanker

INTERVENTION TO IMPROVE SPIRITUAL WELL-BEING IN ADULT PATIENTS WITH CANCER: A SCOPING REVIEW

ABSTRACT

Cancer threatens the meaning of the patient's life which sometimes leads to a sense of disintegration. Disintegration arises due to problems of spiritual distress so that it shows the need to fulfill spiritual needs. Addressing the spiritual needs of cancer patients is important in accelerating recovery and achieving spiritual well-being. Objective to explore interventions that can be carried out in improving spiritual well-being in cancer patients. This study used a scoping review design. Search articles from 2 PubMed and EBSCOHost databases as well as 1 search engine, namely Google Scholar with publication times in the last 5 years (2018 - 2022) based on the keywords "Intervention" AND "Spiritual Well-being" AND "Patient Cancer". As a result, 9 articles were obtained and analyzed using thematic analysis. Based on the results of a literature review on 9 articles, 6 spiritual interventions were found, namely spiritual therapy, spiritual group therapy, mindfulness, spiritual counseling, meditation, and Islamic-based caring. These interventions have been shown to improve spiritual well-being in cancer patients.

Keywords: cancer patients; intervention; spiritual welfare

PENDAHULUAN

Kanker merupakan penyakit yang disebabkan adanya pertumbuhan sel-sel abnormal yang melampaui batas. Berdasarkan laporan WHO kanker merupakan masalah utama yang menyebabkan kematian di dunia, dengan 10 juta kematian di tahun 2020 (WHO, 2021). Diagnosis kanker menyebabkan penderitaan dan kecemasan bagi pasien kanker. Kanker mengancam makna hidup pasien yang terkadang mengarah pada munculnya rasa disintegrasi

yang merupakan dampak spiritual (Sajadi et al., 2018). Dampak spiritual sering muncul pada pasien kanker seperti masalah harga diri, gangguan kepercayaan spiritual, ketidakpercayaan diri, hubungan dengan diri sendiri terganggu akibat kurangnya percaya diri, dan mengarah pada penurunan kualitas hidup pasien (Hatamipour et al., 2015). Akibat hal tersebut, distress spiritual dapat terjadi dan berkembang seiring berjalannya kondisi pasien yang merasa sendiri dan terisolasi dari orang lain (Potter, 2010 dalam Husaeni, 2019).

Spiritualitas diketahui merupakan sumber penting bagi banyak individu ketika dihadapkan dengan diagnosis kanker yang dapat membantu mengatasi masa-masa sulit dan berfungsi untuk mengurangi distress (Connolly & Timmins, 2021). Spiritualitas adalah aspek pribadi yang mengacu pada cara individu mencari dan mengungkapkan makna dan tujuan hidup melalui keterhubungannya dengan saat ini, diri sendiri, orang lain, alam, dan Tuhan (Jackson et al., 2016). Banyak pasien kanker mencari kenyamanan maupun pertolongan dalam keyakinan spiritual, yang berkaitan dengan hasil psikologis yang positif (Xing et al., 2018).

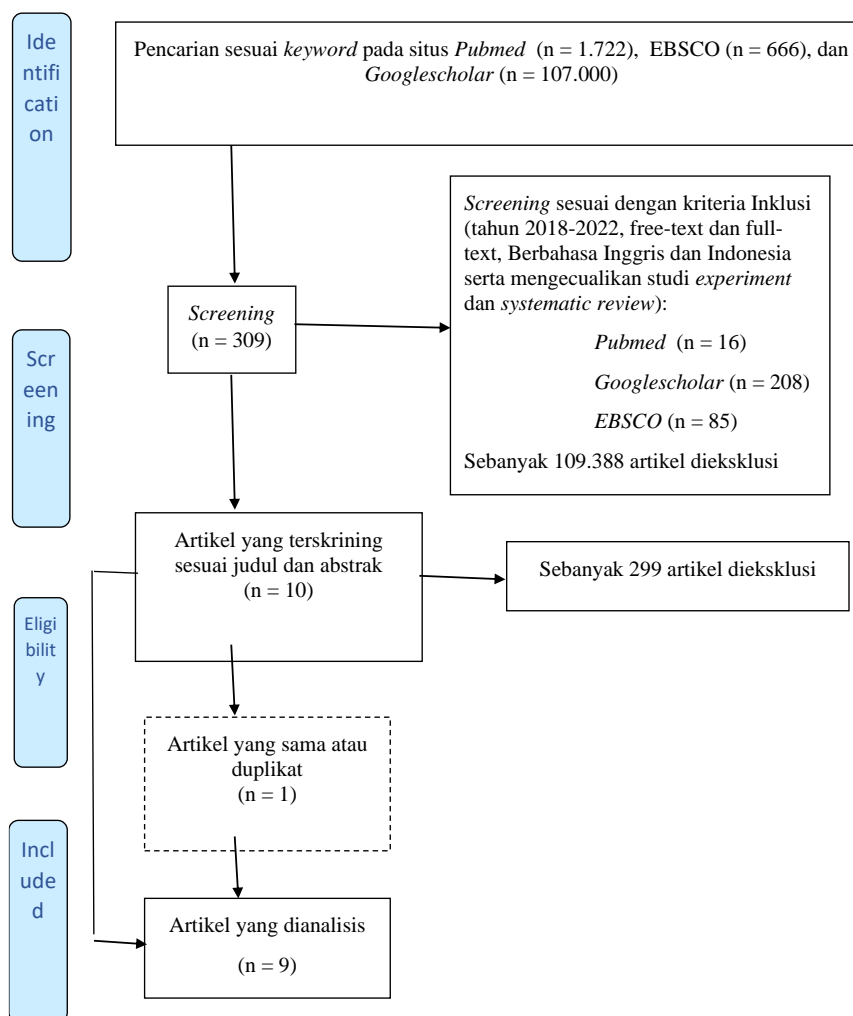
Mengatasi kebutuhan spiritual pasien kanker berperan dalam mempercepat pemulihan dan mencapai *spiritual well-being* (kesejahteraan spiritual) (Moeini et al., 2014). Pasien kanker dihadapkan pada pertanyaan eksistensial, dan banyak yang menemukan bahwa *spiritual well-being* memberi makna dan tujuan hidup dan dapat mengurangi masalah psikologis dan bahkan fisik (Wei et al., 2016). Beberapa penelitian membuktikan bahwa intervensi spiritual dan agama menunjukkan efek positif seperti; depresi yang lebih rendah dan lebih banyak harapan hidup (Afrasiabifar, Mosavi, Jahromi, & Hosseini, 2021; Cole et al., 2012). Dari paparan tersebut, kesejahteraan spiritual merupakan hal penting bagi pasien kanker, sehingga pemenuhan kebutuhan spiritual diperlukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi intervensi yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kesejahteraan spiritual pada pasien kanker. Penelitian ini diharapkan memberi manfaat kepada para peneliti, perawat, maupun profesi lain dalam menambah wawasan sehingga dapat mengembangkan intervensi-intervensi dalam pemenuhan kebutuhan spiritualitas pasien kanker.

METODE

Review ini menggunakan desain pendekatan *scoping review*. Tujuan umum *scoping review* adalah untuk mengidentifikasi dan melakukan pemetaan pada literatur penelitian yang sudah ada (Munn et al., 2018). Penulis telah melakukan proses pencarian dalam menemukan artikel yang relevan mengenai intervensi untuk meningkatkan *spiritual well-being* pada pasien kanker. Selama prosesnya, penulis menggunakan beberapa kata kunci yaitu “*Intervention*” AND “*Spiritual Well-being*” AND “*Patient Cancer*”. Pencarian artikel menggunakan 2 database elektronik yaitu *PubMed* dan *EBSCOHost*, serta 1 search engine yaitu *Google Scholar*. Kriteria pada penelitian ini antara lain artikel *free full text* dalam Bahasa Inggris. Jenis artikel yang diinklusi yaitu bermetode penelitian *Quasi Experimental* atau *Randomized Controlled Trial*, pasien yang didiagnosis kanker berumur ≥ 18 tahun, waktu publikasi pada rentang 5 tahun terakhir yaitu 2018-2022, serta berupa intervensi untuk meningkatkan kesejahteraan spiritual pada pasien kanker. Penulis telah melakukan proses seleksi literatur dengan menggunakan PRISMA Flow Diagram 2009 sesuai panduan. Hasil jurnal yang telah diseleksi berdasarkan kata kunci, kemudian diseleksi kembali menggunakan kriteria inklusi. Setelah itu, dilakukan penilaian JBI untuk mengetahui nilai kelayakan yang sesuai untuk dilakukan *scoping review*.

Diagram PRISMA pada Gambar 1 menggambarkan proses pemilihan artikel berdasarkan kata kunci, judul, isi, serta kriteria inklusi artikel penelitian. Selain itu, dilakukan seleksi berdasarkan adanya duplikasi atau tidak pada literatur yang telah ditemukan, sehingga diperoleh 9 artikel yang memenuhi syarat. Kelayakan artikel dinilai menggunakan instrument *The Joanna Briggs*

Institute Critical Appraisal. Ada 13 item penilaian untuk penelitian dengan metode *Randomized Controlled Trials* dan 9 item penilaian untuk penelitian dengan metode *Quasi-Experimental*.



Gambar 1. PRISMA Flow Chart

Ekstraksi data dilakukan secara manual berdasarkan artikel yang telah diperoleh. Artikel yang terpilih diekstrak ke dalam tabel yang berisikan kolom penulis, tahun publikasi, judul, tujuan, sampel, jenis intervensi, hasil, dan jenis penelitian.

HASIL

Berbagai Intervensi ditemukan untuk meningkatkan kesejahteraan spiritual pasien dewasa dengan kanker. Didapatkan 9 artikel yang menguji coba intervensi non-farmakologi, diantaranya *spiritual therapy*, *spiritual group therapy*, *mindfulness*, *spiritual counseling*, *meditation*, dan *islami-based caring*. Intervensi-intervensi tersebut diketahui efektif dalam meningkatkan *spiritual well-being* pasien dewasa dengan kanker. Kami menemukan 9 artikel yang sesuai seperti yang ditunjukkan pada tabel 2. Sebanyak 2 Artikel menguji coba intervensi *mindfulness*, 2 artikel menguji coba intervensi *Spiritual Therapy*, 1 artikel menguji coba intervensi *Spiritual Group Therapy*, 1 artikel menguji coba intervensi *Spiritual Counseling* dan 2 artikel menguji coba intervensi *meditation*, dan 1 artikel menguji coba intervensi *Islami-Based Caring*.

Tabel 1.
Hasil Kualitas Literatur Review

<i>Author, year</i>	<i>JBI Critical Appraisal Checklist</i>	<i>Literature Quality Assessment</i>
(Rafsanjani et al., 2017)	88,8% (8/9)	Good Quality
(Yun et al., 2017)	70% (9/13)	Good Quality
(Yong et al., 2018)	88.8% (8/9)	Good Quality
(Nasution et al., 2020)	88.8% (8/9)	Good Quality
(Park et al., 2020)	70% (9/13)	Good Quality
(Sajadi et al., 2018)	10/13 (76%)	Good Quality
(Komariah et al., 2020)	92% (12/13)	Good Quality
(Afrasiabifar et al., 2021)	76% (10/13)	Good Quality
(Joshi et al., 2021)	77.7% (7/9)	Good Quality

PEMBAHASAN

Hasil pencarian literatur menunjukkan intervensi yang dapat meningkatkan kesejahteraan spiritual (*spiritual well-being*) pada pasien kanker, diantaranya *spiritual therapy, spiritual group therapy, mindfulness, spiritual counseling, meditation* dan *islam-based caring*. Intervensi dalam aspek spiritual dilakukan karena diketahui memiliki manfaat yang baik pada kesehatan fisik maupun psikis (Zamaniyan et al., 2016). Berikut adalah penjelasan dari setiap intervensi.

Spiritual Therapy

Spiritual therapy merupakan suatu bentuk psikoterapi yang didasarkan pada teknik religius/spiritual untuk memberdayakan pasien agar mencapai pemahaman nonmaterial tentang diri, alam semesta, kejadian dan fenomena, serta kesehatan dan pertumbuhan (Zamaniyan, 2016). Pada penelitian Afrasiabifar et al. (2021) intervensi dilakukan pada 34 pasien di kelompok intervensi, dilaksanakan dalam 5 sesi. Sesi terapi membahas topik spiritual berdasarkan 4 protokol yaitu agama, eksistensial, emosional dan sosial. Hasil menunjukkan signifikan ($p < 0,001$) ditemukan pada skor rata-rata antara kelompok intervensi dan kontrol pada skala harapan (60,9 vs 39,8) dan pada skala kesejahteraan spiritual (94,3 vs. 71,6). Sedangkan pada penelitian Nasution et al. (2020) intervensi dilakukan dalam 4 sesi selama 2 minggu. Selama sesi terapi, dibahas topik terkait spiritualitas dan berdo'a. Hasil dari penelitian terdapat perbedaan yang signifikan skor koping ($p=0,001$) dan kesejahteraan spiritual ($p=0,006$) pada kelompok intervensi.

Spiritual therapy terbukti meningkatkan kesejahteraan spiritual, kemampuan koping, kualitas hidup mengurangi kecemasan, dan isolasi sosial pada pasien kanker (Jafari et al., 2013; Nasution et al., 2020). Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Naveen, Rao, & Kadam (2014) pasien kanker payudara memperoleh kenyamanan dalam kegiatan spiritual, secara signifikan terkait dengan pemberian intervensi spiritual dan hasil positif. Begitu juga pada studi *systematic* yang dilakukan oleh Xing et al. (2018) bahwa intervensi spiritual meningkatkan *spiritual well-being, quality of life*, menurunkan skor depresi, ansietas, dan putus asa pada pasien kanker.

Spiritual Group Therapy

Spiritual group therapy dilakukan Rafsanjani et al. (2017) dalam 8 sesi/8 minggu. Sesi terapi berisi topik dengan pendekatan Islam yaitu altruisme, kesabaran, dan kepercayaan. Hasil yang didapatkan rerata skor harapan, kesehatan mental, dan kesejahteraan spiritual sebelum dan

sesudah intervensi menunjukkan perbedaan signifikan ($p < 0,001$) pada kelompok intervensi. Hal ini serupa dengan yang ditemukan oleh Zamaniyan et al. (2016) menggunakan intervensi *spiritual group therapy*, dilakukan pada 12 pasien kanker payudara di setiap kelompok kontrol dan intervensi. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan spiritualitas pada kelompok yang diberikan intervensi spiritual terapi berbasis grup.

Spiritual group therapy dapat merubah sikap pasien kanker menjadi lebih positif dalam menjalani kehidupan dan menghadapi penyakitnya (Zamaniyan et al., 2016). Pasien kanker cenderung menjauh dari lingkungan sosial dan rutinitasnya yang membuat mereka cenderung menentukan tujuan hidup dan nilai hidup jangka pendek, oleh sebab itu terapi kelompok dibutuhkan pasien kanker untuk membantu menentukan tujuan dan nilai hidup dalam jangka waktu panjang (Sadeghi et al., 2018). Bellver-Pérez et al. (2019) mengemukakan manfaat lain terapi kelompok dapat membantu meningkatkan kemampuan pasien dalam berkomunikasi dan beradaptasi dengan orang lain dan menjadi sumber dukungan bagi individu karena tergabung dengan orang lain yang memiliki masalah yang sama.

Counseling Spiritual

Intervensi lainnya yaitu berupa konseling spiritual (*counseling spiritual*) yang dilakukan oleh Sajadi et al. (2018). Konseling spiritual yaitu intervensi yang membantu mengeksplorasi aspek spiritual pasien yang dapat meningkatkan kesehatan, dan strategi kopingnya yang mencakup meditasi, pengungkapan diri dan emosi, membuat jurnal, berdo'a, menelaah kitab suci, dan membaca sumber bacaan yang memberikan inspirasi (Sajadi et al., 2018). Intervensi dilakukan pada masing-masing 21 peserta intervensi dan kontrol, dilaksanakan 8 sesi/8 minggu, termasuk sesi tanya jawab, berbagi, refleksi, relaksasi, dan meditasi. Hasil penelitian menunjukkan *spiritual well-being*, *existensial well-being*, dan *religious well-being* meningkat setelah diberikan intervensi. Konseling spiritual memfasilitasi pasien untuk dapat mengevaluasi kembali tujuan hidup, dan sumber makna kehidupan, yang berdampak positif pada kesejahteraan spiritualnya (Sajadi et al., 2018).

Mindfulness

Intervensi kognitif berbasis *mindfulness* (MBCT) dilakukan oleh Park et al. (2018) yang terdiri dari 38 orang MBCT dan kelompok kontrol 36 orang, menggunakan metode MBCT selama 8 bulan. Program ini didasarkan pada program MBCT asli dengan modifikasi (menambahkan psikoedukasi). Program terdiri dari latihan meditasi formal, dan psikoedukasi berbasis terapi kognitif. Pasien diberi *Compact Disc* (CD) yang berisi panduan meditasi. Didapatkan hasil pada kelompok MBCT mengalami peningkatan secara signifikan pada hasil psikologis dan kesejahteraan spiritual dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Zernicke et al. (2014) mengenai *mindfulness* berbasis online yang mendapatkan hasil bahwa adanya penurunan gangguan mood, gejala stres, kelelahan, kemarahan, dan peningkatan secara bersamaan dalam aspek kesejahteraan spiritual, dan kualitas hidup (Zernicke et al., 2014).

Pada penelitian Joshi et al. (2021) dilakukan intervensi terapi seni berbasis *mindfulness* dengan memberikan sketsa untuk diwarnai oleh peserta. Sesi melibatkan eksplorasi bahan seni dengan kesadaran akan stimulus dan respons sensorik selama pewarnaan. Intervensi ini dilakukan terhadap 21 orang pada kelompok intervensi selama satu minggu. Hasilnya secara signifikan meningkatkan kesejahteraan spiritual dalam hal makna, kedamaian, iman, dan kesejahteraan spiritual secara total. Hal tersebut didukung oleh temuan Wahyuningsih, Achsan, Sofro, & Dwidiyanti (2019) bahwa *Mindfulness* memiliki efek signifikan terhadap kesadaran dan juga meningkatkan *spiritual well-being* pasien kanker payudara. Terapi *mindfulness* sangat

bermanfaat bagi pasien dengan berlatih fokus untuk menyadari masalah yang dihadapi, meningkatkan penerimaan diri, sehingga penilaian negatif tentang penyakit dapat berkurang (Wahyuningsih et al., 2019).

Meditation

Penelitian yang menggunakan teknik *meditation* dilakukan oleh Yong et al. (2018) dan Yun et al. (2017). Perbedaannya, Yong et al. (2018) menggunakan program meditasi nama suci, sedangkan Yun et al. (2017) menggunakan program meditasi dengan fokus pengurangan pikiran. Keduanya dilakukan pada pasien kanker. Yong et al. (2018) melakukan pada kelompok intervensi selama 5 minggu, hasilnya signifikan bahwa kesejahteraan spiritual meningkat ($P=0,034$), sedangkan kecemasan ($P=0,031$) dan depresi ($P=0,010$) menurun setelah intervensi. Sedangkan penelitian dari Yun et al. (2017) dilakukan selama 16 sesi dalam 8 minggu, hasilnya pada kelompok eksperimen adanya penurunan depresi, kecemasan, dan stress secara signifikan, dan peningkatan kualitas hidup, kesejahteraan spiritual, dan kualitas tidur.

Islam-based Caring

Penelitian berbasis *caring* Islam dilakukan oleh Komariah et al. (2020) terhadap wanita muslim penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi yang dilakukan selama 6 minggu. Terdapat kelompok intervensi sebanyak 53 peserta dan 59 peserta pada kelompok kontrol. Intervensi program *caring* berbasis Islam meliputi pemberian do'a islami dan meditasi dzikir melalui tindakan *caring* perawat. Hasil penelitian menunjukkan skor kesejahteraan spiritual meningkat secara bertahap dan hasilnya signifikan untuk kelompok intervensi ($p=0,027$). Peserta juga mengalami peningkatan subskala makna dan kedamaian setelah menerima intervensi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hosseini et al. (2016) intervensi spiritual yang didukung oleh Al-Qur'an dan standar islam selama 10 minggu. Tak hanya itu, satu penelitian terkait dengan intervensi spiritual yang berakar pada agama signifikan meningkatkan kesejahteraan spiritual pasien kanker stadium akhir (Chimluang et al., 2017). Disamping kesejahteraan spiritual, kualitas hidup juga menjadi *outcome* dari terapi berbasis agama seperti penelitian yang dilakukan oleh Romadloni & Mukarromah (2015) mendapatkan hasil bahwa intervensi psiko-spiritual Islam signifikan meningkatkan kualitas hidup pada penderita kanker serviks.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil tinjauan literatur pada 9 artikel, ditemukan 6 intervensi spiritual untuk meningkatkan kesejahteraan spiritual diantaranya *spiritual therapy*, *spiritual group therapy*, *mindfulness*, *spiritual counseling*, *meditation*, dan *islami-based caring*. Kesejahteraan spiritual merupakan kebutuhan personal, sehingga intervensi yang diberikan kepada pasien disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan pasien berdasarkan hasil pengkajian. Sebanyak 5 intervensi spiritual terbukti efektif dapat meningkatkan kesejahteraan spiritual pada pasien kanker.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrasiabifar, A., Mosavi, A., Jahromi, A. T., & Hosseini, N. (2021). Randomized Controlled Trial Study of the Impact of a Spiritual Intervention on Hope and Spiritual Well-Being of Persons with Cancer. *Enfermeria*, 39(3).
- Bellver-Pérez, A., Peris-Juan, C., & Santaballa-Beltrán, A. (2019). Effectiveness of therapy group in women with localized breast cancer. *International Journal of Clinical and Health Psychology*, 19(2), 107–114. <https://doi.org/10.1016/j.ijchp.2019.02.001>
- Chimluang, J., Thanasilp, S., & Akkayagorn, L. (2017). European Journal of Oncology Nursing Effect of an intervention based on basic Buddhist principles on the spiritual well-being of

- patients with terminal cancer. *European Journal of Oncology Nursing*, 31, 46–51. <https://doi.org/10.1016/j.ejon.2017.08.005>
- Cole, B. S., Hopkins, C. M., Spiegel, J., Tisak, J., Agarwala, S., & Kirkwood, J. M. (2012). A randomised clinical trial of the effects of spiritually focused meditation for people with metastatic melanoma. *October 2014*, 37–41. <https://doi.org/10.1080/13674676.2011.562492>
- Connolly, M., & Timmins, F. (2021). Spiritual Care for Individuals with Cancer: The Importance of Life Review as a Tool for Promoting Spiritual Well-Being. *Seminars in Oncology Nursing*, 37(5), 151209. <https://doi.org/10.1016/j.soncn.2021.151209>
- Hatamipour, K., Rassouli, M., Yaghmaie, F., Zendedel, K., & Majd, H. A. (2015). Spiritual needs of cancer patients: A qualitative study. *Indian Journal of Palliative Care*, 21(1), 61.
- Hosseini, L., Kashani, F. L., Akbari, S., Akbari, M. E., & Mehr, S. (2016). *The Islamic Perspective of Spiritual Intervention Effectiveness on Bio-Psychological Health Displayed by Gene Expression in Breast Cancer Patients*. 9(2), 4–9. <https://doi.org/10.17795/ijcp-6360.Research>
- Husaeni, H. (2019). The correlation between spiritual intelligence with nursing performance in haji province hospital of south sulawesi. *Journal of Health, Education and Literacy (J-Healt)*, 2(1), 19–23.
- Jackson, D., Doyle, C., Capon, H., Pringle, E., Jackson, D., Doyle, C., Capon, H., & Pringle, E. (2016). *Spirituality , spiritual need , and spiritual care in aged care : What the literature says*. 8030(July). <https://doi.org/10.1080/15528030.2016.1193097>
- Jafari, N., Farajzadegan, Z., Zamani, A., Bahrami, F., Emami, H., Loghmani, A., & Jafari, N. (2013). *Spiritual Therapy to Improve the Spiritual Well-Being of Iranian Women with Breast Cancer : A Randomized Controlled Trial*. 2013.
- Joshi, A. M., Mehta, S. A., Pande, N., Mehta, A. O., & Randhe, K. S. (2021). *Effect of Mindfulness-Based Art Therapy (MBAT) on Psychological Distress and Spiritual Wellbeing in Breast Cancer Patients Undergoing Chemotherapy*. 27(4), 552–561.
- Komariah, M., Hatthakit, U., & Boonyoung, N. (2020). Impact of islam-based caring intervention on spiritual well-being in muslim women with breast cancer undergoing chemotherapy. *Religions*, 11(7), 1–13. <https://doi.org/10.3390/rel11070361>
- Moeini, M., Taleghani, F., Mehrabi, T., & Musarezaie, A. (2014). Effect of a spiritual care program on levels of anxiety in patients with leukemia. *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*, 19(1), 88–93.
- Munn, Z., Peters, M. D. J., Stern, C., Tufanaru, C., McArthur, A., & Aromataris, E. (2018). Systematic review or scoping review? Guidance for authors when choosing between a systematic or scoping review approach. *BMC Medical Research Methodology*, 18(1). <https://doi.org/10.1186/s12874-018-0611-x>
- Nasution, L. A., Afiyanti, Y., & Kurniawati, W. (2020). Effectiveness of Spiritual Intervention toward Coping and Spiritual Well-being on Patients with Gynecological Cancer. *Asia-Pacific Journal of Oncology Nursing*, 7(3), 273–279. <https://doi.org/10.4103/apjon.apjon>

- Naveen, S. L. S., Rao, M. R., & Kadam, A. (2014). *Spiritual well-being and its influence on fatigue in patients undergoing active cancer directed treatment : A correlational study*. 10(3). <https://doi.org/10.4103/0973-1482.138125>
- Park, S., Sado, M., Fujisawa, D., Sato, Y., Takeuchi, M., Ninomiya, A., Takahashi, M., Yoshimura, K., Jinno, H., & Takeda, Y. (2018). Mindfulness-based cognitive therapy for Japanese breast cancer patients-a feasibility study. *Japanese Journal of Clinical Oncology*, 48(1), 68–74. <https://doi.org/10.1093/jjco/hyx156>
- Park, S., Sato, Y., Takita, Y., Tamura, N., Ninomiya, A., Kosugi, T., Sado, M., Nakagawa, A., Takahashi, M., Hayashida, T., & Fujisawa, D. (2020). Mindfulness-Based Cognitive Therapy for Psychological Distress, Fear of Cancer Recurrence, Fatigue, Spiritual Well-Being, and Quality of Life in Patients With Breast Cancer—A Randomized Controlled Trial. *Journal of Pain and Symptom Management*, 60(2), 381–389. <https://doi.org/10.1016/j.jpainsymman.2020.02.017>
- Rafsanjani, T. H., Arab, M., Ravari, A., Miri, S., Rafsanjani, T. H., Arab, M., Ravari, A., & Miri, S. (2017). A study on the effects of spiritual group therapy on hope and the mental and spiritual health of patients with colorectal cancer. *Progress in Palliative Care*, 0(0), 1–6. <https://doi.org/10.1080/09699260.2017.1339518>
- Romadloni, & Mukarromah, N. (2015). Psikospiritual Islam dan Kualitas Hidup Penderita Kanker Serviks. *The Sun*, 2(1).
- Sadeghi, F., Hassani, F., Emamipour, S., & Mirzaei, H. (2018). Effect of Acceptance and Commitment Group Therapy on Quality of Life and Resilience of Women With Breast Cancer. *Archives of Breast Cancer*, 5(3), 111–117. <https://doi.org/10.19187/abc.201853111-117>
- Sajadi, M., Niazi, N., Khosravi, S., Yaghobi, A., Rezaei, M., & Koenig, H. G. (2018). Effect of spiritual counseling on spiritual well-being in Iranian women with cancer: A randomized clinical trial. *Complementary Therapies in Clinical Practice*, 30, 79–84. <https://doi.org/10.1016/j.ctcp.2017.12.011>
- Wahyuningsih, F. E., Achsan, M., Sofro, U., & Dwidiyanti, M. (2019). *Spiritual Well being of Breast Cancer Patients Undergoing Chemotherapy through Mindfulness Based Spiritual*. 18. <https://doi.org/10.26714/mki.2.3.2019.83-89>
- Wei, D., Liu, X.-Y., Chen, Y.-Y., Zhou, X., & Hu, H.-P. (2016). Effectiveness of physical, psychological, social, and spiritual intervention in breast cancer survivors: An integrative review. *Asia-Pacific Journal of Oncology Nursing*, 3(3), 226–232. <https://doi.org/10.4103/2347-5625.189813>
- WHO. (2021). *Health topics: Cancer*.
- Xing, L., Guo, X., Bai, L., Qian, J., & Chen, J. (2018). Are spiritual interventions beneficial to patients with cancer? *Medicine*, 97(35), e11948. <https://doi.org/10.1097/md.00000000000011948>
- Yong, J., Park, J., Kim, J., Pyeongman, K., Seo, I.-S., & Lee, Hu. (2018). *The Effects of Holy Name Meditation on Spiritual Well-being, Depression, and Anxiety of Patients With Cancer*. 20(4), 368–376. <https://doi.org/10.1097/NJH.0000000000000451>
- Yun, M. R., Song, M., Jung, K., Yu, B., Lee, K. J., & Completion, H. (2017). *The Effects of*

Mind Subtraction Meditation on Breast Cancer Survivors ' Psychological and Spiritual Well-being and Sleep Quality: A Randomized Controlled Trial in South Korea. 40(October).

Zamaniyan, S. (2016). *Effectiveness of Spiritual Group Therapy on Quality of Life and Spiritual Well-Being among Patients with Breast Cancer. 41(2), 140–144.*

Zamaniyan, S., Bolhari, J., Naziri, G., Akrami, M., & Hosseini, S. (2016). Effectiveness of spiritual group therapy on quality of life and spiritual well-being among patients with breast cancer. *Iranian Journal of Medical Sciences, 41(2), 140–144.*

Zernicke, K. A., Campbell, T. S., Speca, M., McCabe-Ruff, K., Flowers, S., & Carlson, L. E. (2014). A randomized wait-list controlled trial of feasibility and efficacy of an online mindfulness-based cancer recovery program: The eTherapy for cancer applying mindfulness trial. *Psychosomatic Medicine, 76(4), 257–267.*
<https://doi.org/10.1097/PSY.0000000000000053>

